

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Didalam dunia pendidikan akhlak sangat dibutuhkan pada peserta didik, terutama pada anak yang baru saja memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Akhlak yang kurang maksimal dalam dunia pendidikan dapat mengakibatkan kegelisahan pada lembaga pendidikan serta para orang tua. Maka dari itu lembaga pendidikan merekomendasikan pembelajaran kitab kuning sebagai metode dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik.

Adapun menurut Said Aqiel Siradj dan kawan-kawanya pengertian umum kitab kuning yang beredar dikalangan pesantren adalah:

Bahwa kitab kuning selalu dipandang sebagai kitab-kitab keagamaan yang berbahasa Arab, atau berhuruf Arab, sebagai produk pemikiran Ulama'-ulma' masa lampau (As-Salaf), kitab tersebut di tulis dengan menggunakan format yang berbeda dari yang lainnya yaitu menggunakan format *pegon arab* yang *khas* pra-moderen, format tersebut digunakan sebelum abad ke-17 an M. Sedangkan menurut Ulama' terdahulu rumusan yang lebih rinci dari kitab kuning yaitu : (1) Kitab kuning lebih banyak di tulis oleh "*Ulama'- Ulama' asing*" yang menggunakan metode penulisan secara turun temurun yang mana metode tersebut sebagai referensi atau sumber rukukan para Ulama'-Ulama' jaman sekarang. (2) Kitab kuning yang diciptakan oleh Ulama'-Ulama' Indonesia itu biasanya di sebut sebagai karya tulis yang "*Independen*" atau kitab lokas yang memiliki karakter *pegon arab* dengan menggunakan Bahasa Jawa yang sangat khas. (3) Banyak Ulama' Indonesia menerjemahkan dan mempelajari kitab-kitab karya "*Ulama' asing*" sebagai bahan ajar dan juga sebagai sumber rujukan.¹

Pembelajaran kitab kuning juga tercantum di dalam Al-Qur'an

Surat Al-Maidah: ayat 35 yang berbunyi :

¹ Said Aqiel Siradj dkk, "Pesantren Masa Depan", (Cirebon: Pustaka Hidayah, 2004), hal 222.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung (Q.s Al- Maidah: ayat 35).*²

Ayat di atas dikutip dari Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 35 yaitu:

bahwa kita bisa mencari jalan petunjuk untuk menuju jalan-Nya dengan mengikuti jejak para Ulama'-ulama besar terutama Ulama' Indonesia melalui pembelajaran kitab kuning. Pendidikan yang khususnya di Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan situasi yang sangat genting yaitu terjadinya pencapaian tujuan pendidikan Nasional, Terutama pada dimensi iman dan akhlakul karimah.

Menurut Achmad Patoni dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, bahwa: “ Keahlian-keahlian awal yang ditargetkan kepada peserta didik adalah dengan landasan iman dan ihsan, sehingga peserta didik mempunyai semangat dan kemauan untuk lebih giat beribadah, giat berzikir dan berdo'a”.³

Dengan demikian lembaga pendidik diuntut untuk mengadakan kegiatan keagamaan terlebih pada macam-macam media dan sumber belajar. Strategi guru dalam penyampaian materi dan pemahaman anak tidak hanya berasal dari buku umum saja, melainkan bisa menggunakan alternative lain yaitu dengan menggunakan kitab kuning atau kitab-kitab

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta:2020), hal 50.

³ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bima Ilmu,2004). Hal, 75.

klasik lainnya. Khususnya kitab kuning yang didalamnya menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan akhlak.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 tentang arti dari Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa :

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Undang-Undang ini, berfungsi sebagai bentuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Dalam rangka menindak lanjuti pendidikan yang menjadi pedoman siswa-siswi sekolah dasar agar menjadi cikal bakal anak yang memiliki akhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab, maka di SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk. Telah menyelenggarakan pembelajaran kitab kuning sebagai media dan juga sumber belajar dalam menanamkan akhlak pada peserta didiknya. Pembelajaran kitab kuning yang diselenggarakan di SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk sebagaimana yang di sampaikan oleh Setiyo Rini selaku guru ngaji yang mengajar kitab kuning.

Ini diwajibkan oleh seluruh peserta didik dari siswa kelas rendah hingga siswa kelas atas. Adapun kitab-kitab yang diterapkan di SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk itu sangat beragam seperti, Mabadi' Fikih, 'Izzu Adab (Matlab) , Ngudi Susilo, Ala-la, Aqidatul Awam, Sifaul Jinan, Tajuid, Tasrif, Nahwu, dan lain-lain. Semakin tinggi titkatan kelas maka semakin

⁴ <https://www.kai.or.id>. "*Tujuan Pendidikan Nasional Menurut, UU No. Tahun 2003-Kongres Advokat Indonesia.*", di kutip pada tanggal 13 Maret 2022, pukul 15.00 WIB.

tinggi pula kitab kuning yang dipelajari oleh peserta didik yang ada di SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk.⁵

Keunikan pembelajaran kitab kuning yang saat ini sangat jarang diterapkan di era milenial ini atau lembaga pendidikan umum. Maka dari itu lembaga pendidikan SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk. Tetap saja melestarikan budaya podok pesantren di jaman modern dengan pembelajaran kitab kuning. Yang biasanya pembelajaran di madrasah-madrasah lain hanya mempelajari pelajaran Qur'an Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab saja dan hanya ada cuplikan sebagian ayat Al-Quran maupun Hadist di dalam buku tersebut dan tidak semua bab tentang akhlak tercantum dan di jelaskan pada buku tersebut. Sedangkankan di SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk itu memiliki pembelajaran yang istimewa, yaitu pembelajaran kitab kuning yang jarang di temui di lembaga pendidikan lainnya, sebagaimana yang disampaikan oleh Aris Ririn Farida selaku guru PAI yang mengajar kitab kuning .

Di sini siswa mempelajari kitab kuning dari bab awal hingga akhir dengan tulisan miring seperti kitab kuning brewok (Ma'na Gandul), isi dari kitab tersebut sudah lengkap dan sangat membantu guru dalam meningkatkan akhlak peserta didik. Meskipun di SDI As-Syafi'ah mempelajari kitab kuning, lembaga ini tetap mengadakan pembelajaran seperti di madrasah-madrasah lainnya seperti, Qur'an Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab dan pelajaran formal lainnya, tetapi plesnya di SDI As-Syafi'ah ada pembelajaran kitab kuning.⁶

Selain itu lembaga pendidikan SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk itu merupakan naungan Yayasan Podok

⁵ Wawancara dengan Setiyorini , Guru Ngaji pada 27 November 2021, pukul 09.00 WIB di ruangan kelas 2C (Al- Fattah).

⁶ | Wawancara dengan Setiyo Rini , Guru Ngaji pada 27 November 2021, pukul 09.30 WIB diruangan kelas 2C (Al- Fattah).

Pesantren yang sangat mashur dengan barokah do'a Kainya, sebagaimana yang disampaikan oleh Setiyo Rini selaku guru ngaji yang mengajar kitab kuning.

Kiainya yaitu, KH. Zainudin karena ke-'aliman dan ke-ma'rifatannya beliau menjadi panutan para Kiai-kiai Jawa Timur dan Pondok Mojosari merupakan pondok ter-tua di daerah Jawa Timur yang sudah berdiri sejak tahun 1072 M. Atau kurang lebih sudah berdiri 3,5 Abad lamanya. Sehingga pondok ini sangat di minati dari berbagai kalangan dari kalangan masyarakat atas maupun kalangan masyarakat bawah. Meskipun peminatnya kebanyakan itu dari kalangan atas, namun Kiyai dan Ibu Nyai pondok tidak pernah membedakan kalangan tersebut melainkan menyama ratakan semua kalangan (adil). Dari kemashuran Kiyai Zainudin, sehingga berdirinya lembaga pendidikan dengan nama SDI As-Syaf'ah Pondok Mojosari yang di resmikan pada 10 Maret 2010 yang sudah beroperasi 11 tahun lamanya. Lembaga ini memiliki keunikan yang tersendiri yaitu pembelajaran kitab kuning yang saat ini sangat jarang diterapkan di era milenial ini atau di lembaga pendidikan umum. Maka dari itu lembaga pendidikan SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk. Tetap saja melestarikan budaya pondok pesantren di jaman modern dengan pembelajaran kitab kuning. Yang biasanya pembelajaran di madrasah tingkat dasar itu hanya mempelajari pelajaran Qur'an Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab saja dan hanya ada cuplikan sebagian ayat Al-Quran maupun Hadist di dalam buku tersebut dan tidak semua bab tentang akhlak tercantum dan di jelaskan pada buku tersebut. Sedangkankan di SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk itu memiliki pembelajaran yang istimewa, yaitu pembelajaran kitab kuning yang jarang di temui di lembaga pendidikan lainnya⁷

Maka dari itu, setelah memperhatikan implementasi program pembelajaran kitab kuning yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk. Penulis tergerak untuk melaksanakan penelitian lebih dalam lagi, yang hasilnya akan dituliskan ke dalam skripsi dengan judul **“Implementasi**

⁷ Wawancara dengan Aris Ririn Farida , Guru PAI pada 27 November 2021, pukul 09.00 WIB di ruangan kepala sekolah.

Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian yang ada adalah “Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk”.

1. Bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran kitab kuning dalam membentuk akhlakul karimah siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam membentuk akhlakul karimah siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab kuning dalam membentuk akhlakul karimah siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh penulis di atas, tersusun secara otomatis perihal yang dijadikan sebagai tujuan penelitian dalam skripsi ini ialah :

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran kitab kuning dalam membentuk akhlakul karimah siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk ?
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam membentuk akhlakul karimah siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk ?
3. Untuk mendiskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran kitab kuning dalam membentuk akhlakul karimah siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk ?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Pada Siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk”. Diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagaimana yang di paparkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yaitu berupa karya ilmiah atau ilmu yang dapat memperluas pengetahuan pembaca pada dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah khususnya mengenai upaya guru, hambatan guru dan solusi guru dalam mengatasi hambatan secara spesifik terkait dengan Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membentuk

Akhlakul Karimah Siswa SDI As-Syafi'ah Pondok Mojosari
Ngepeh Loceret Nganjuk.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis ialah dapat diberikan manfaat banyak orang, terutama para generasi milenial maupun instansi terkait Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SDI As-Syafi'ah yang peneliti jelaskan seperti berikut ini :

a. Kegunaan Bagi Kepala Sekolah

Pada dasarnya penulis mengharapkan hasil penelitian ini kiranya dapat diambil faedah dan manfaatnya bagi kepala sekolah untuk sarana pertimbangan dalam membuat keputusan maupun kajian-kajian baru yang nantinya berhubungan dengan pengembangan lembaga pendidikan serta menjadi program kerja sama sekolah dengan beberapa lembaga pendidikan lain.

b. Kegunaan Bagi Guru

Bagi Guru, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat diambil faedah dan manfaat yang baik untuk para guru, ustadz maupun ustazah yang berhubungan dengan kompetensi guru, yaitu kompetensi guru profesional untuk meningkatkan kualitas dari tugas-tugas seorang guru.

c. Kegunaan Bagi Peneliti Baru Yang Akan Datang

Penulis berharap hasil dari penelitian ini mampu dan layak untuk dijadikan acuan dan juga rujukan bagi peneliti-peneliti baru

dikemudian hari, didalam merancang maupun menyusun sebuah penelitian lanjutan yang relevan. Namun pastinya dengan pendekatan dan paradikma penelitian yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian perlu adanya penegasan istilah agar dapat menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pembaca tidak mengaitkan pemikirannya dengan hal yang lain.

1. Penegasan Konseptual

1) Implementasi Pembelajaran

Kata implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu, *to implement* yang memiliki arti mengimplementasikan. Menurut Webster yang dikutip oleh Dewi Yuni Lestari dan kawan-kawan dalam jurnalnya, implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan, perintah, putusan peradilan dalam kehidupan kenegaraan.⁸

2) Kitab Kuning

Pengertian dari kitab kuning pada umumnya dikalangan pesantren adalah: bahwa kitab kuning selalu dipandang sebagai kitab-kitab keagamaan yang berbahasa arab, atau berhuruf

⁸ Dewi Yuni Lestari, dkk, *Strategi Pengaruh Implementasi Terhadap Transparasi Penggandaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran*, Jurnal Dinamika, Vol. 7 No. 1, 2020, hal 184.

arab, sebagai produk pemikiran ulama'-ulma; masa lampau (As-Salaf) kitab tersebut di tulis dengan menggunakan format yang berbeda dari yang lainnya yaitu menggunakan format *pegon arab* yang *khas* pra-moderen, format tersebut digunakan sebelum abad ke-17 an M.

Menurut Azumardi Azra, kitab kuning memiliki format sendiri yang khas warna kertas kuning-kekuningan. Melihat dari warna kitab ini yang begitu unik maka kitab ini lebih dikenal dengan kitab kuning. Akan tetapi akhir-akhir ini ciri-ciri tersebut telah mengalami perubahan. Kitab kuning cetakan baru sudah banyak memakai kertas putih yang umumnya digunakan didunia percetakan. Dan juga sudah banyak yang tidak "gundul" lagi karena telah diberi *syakal* untuk memudahkan santri membacanya. Selain itu sebagian besar kitab kuning zaman sekarang banyak yang sudah dijilid.⁹

3) Akhlakul Karimah

Menurut pendekatan etimologi, perkataan “ *Akhlak*” berasal dari Arab jama’ dari bentuk mufrodatnya “ *Khuluqun*” yang artinya budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “ *Khalkum*” yang artinya, kejadian, serta erat berhubungan dengan “ *Kholiq*” yang berarti pencipta dan *makhluk* yang berarti yang diciptakan. Jadi yang dimaksud dengan akhlak adalah

⁹ Mustofa, "Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren" (Surakarta: Pustakawan Ahli Muda ISI, 2018), *Jurnal Tibanndaru* Vol. 2 No.2, Oktober.

segala sesuatu perbuatan yang menjadi ukuran baik buruk atau mulia dan tercela setiap seseorang.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan implementasi pembelajaran kitab kuning dalam membentuk akhlakul karimah itu meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi implementasi pembelajaran kitab kuning dalam membentuk akhlakul karimah siswa SDI As-Syafi'ah. Yang dapat memberikan dampak positif pada pihak sekolahan dan juga peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara umum dari semua yang tersaji dalam penulisan proposal, maka penulis membaginya kedalam enam bab sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Merupakan kajian pustaka, dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma rancangan penelitian.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data,

¹⁰ R.N.Ahmadi. 2016, " *Strategi Guru Dalam Membina Akhlak Anak* " (Makasar: Bima Jaya) hal,4.

teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian, yang berisikan uraian tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V : Merupakan pembahasan, dalam bab ini memuat uraian keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI : Merupakan penutup, bagian ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Selanjutnya, terdapat saran-saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan.